



Semua Elemen Harus Waspada Ancaman Narkoba

YOGYAKARTA - Bahaya narkoba dan obat-obatan terlarang (narkoba) terus mengintai Indonesia. Bahkan, negara ini menduduki peringkat teratas peredaran narkoba di dunia.

Hal tersebut dikemukakan Kepala Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Jogja AKBP Khamdani ketika beraudansi dengan Komando Distrik Militer (Kodim) 0734/Yogyakarta, akhir pekan lalu.

Menurut dia, Indonesia saat ini menduduki peringkat 1 dunia karena terdapat 220 jenis narkoba yang beredar. Jumlah ini sangat besar, apalagi peredarannya melebihi berbagai negara penghasil narkoba.

"Kolombia misalnya yang di negara itu ternyata hanya memiliki


shabu dan ganja paling banyak dikonsumsi," papar perwira menengah tersebut.

Perhatian
 Khamdani menyebutkan maraknya penyalahgunaan narkoba saat ini terutama di Kota Jogja menjadi perhatian semua elemen masyarakat baik level pemerintah hingga ke akademis. Menanggapi hal tersebut perlu diadakan kerja sama dalam menangani Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dengan instansi pemerintah dan komponen masyarakat dalam wilayah Kabupaten Kota.

"Salah satunya kami menyambangi instansi pemerintah termasuk TNI/Polri. Tujuannya antarlain berkoordinasi menunjang kelancaran program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Tahun 2019 di Kota Jogja," papar dia.

Dandim 0734/Yogyakarta

Letkol Inf Bram Pramudia mengaku siap membantu dan mendukung memerangi bahaya narkoba terutama di Kota Jogja. (K15-66)



BERDISKUSI: Dandim 0734/Yogyakarta Letkol Inf Bram Pramudia (duduk tengah) berdiskusi dengan Kepala BNNK Jogja AKBP Khamdani di Makodim Jogja, kemarin. (66)

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005